

## PELATIHAN STRATEGI BERHITUNG CEPAT DALAM MATEMATIKA

Khoiruddin Matondang<sup>1</sup>, Risna Mira Bella Saragih<sup>2</sup>, Nur Rahmi Rizqi<sup>3</sup>, Rahmi Khoirun Nisa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Alwashliyah Medan

[khoir86matondang@gmail.com](mailto:khoir86matondang@gmail.com)<sup>1</sup>, [risnamirabellasaragih@gmail.com](mailto:risnamirabellasaragih@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurrahmi.rizqi@gmail.com](mailto:nurrahmi.rizqi@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rahmikhairunnisa3@gmail.com](mailto:rahmikhairunnisa3@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Kemampuan berhitung cepat merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran matematika, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk dunia kerja. Namun, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika secara efisien akibat rendahnya keterampilan berhitung cepat, kurangnya penerapan strategi pembelajaran inovatif, serta rendahnya motivasi belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan strategi berhitung cepat kepada siswa SMK Telkom 1 Medan guna meningkatkan kompetensi mereka dalam menyelesaikan soal matematika dengan cepat dan tepat, serta mengubah pola pikir mereka terhadap matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah pelatihan, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, perancangan strategi pembelajaran, implementasi pelatihan, serta evaluasi hasil pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan ini. Selain itu, terdapat perubahan signifikan dalam pola pikir siswa, dari yang awalnya menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan menjadi lebih menyenangkan dan menantang. Evaluasi hasil pelatihan juga menunjukkan peningkatan keterampilan berhitung cepat siswa, baik dalam hal kecepatan maupun akurasi penyelesaian soal. Dengan demikian, pelatihan strategi berhitung cepat ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi matematika siswa, membangun rasa percaya diri mereka, serta memberikan dampak positif terhadap kesiapan mereka dalam dunia akademik maupun dunia kerja. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan keterampilan berhitung cepat dan minat belajar matematika di kalangan siswa SMK.

**Kata Kunci:** Berhitung cepat, strategi pembelajaran, matematika, motivasi belajar, SMK

### ABSTRACT

*The ability to count quickly is an important basic skill in learning mathematics, especially for Vocational High School (SMK) students who are prepared for the world of work. However, many students still experience difficulties in solving math problems efficiently due to low quick counting skills, lack of implementation of innovative learning strategies, and low motivation to learn mathematics. This research aims to provide training on quick counting strategies to students of SMK Telkom 1 Medan to improve their competence in solving math problems quickly and accurately, as well as change their mindset towards mathematics. The research method used is training, which consists of several stages, namely problem identification, learning strategy design, training implementation, and evaluation of training results. The results of the study show that students show high enthusiasm in participating in this training. In addition, there is a significant change in the mindset of students, from initially considering mathematics as a difficult and boring subject to more fun and challenging. The evaluation of the training results also showed an improvement in students' quick counting skills, both in terms of speed and accuracy of problem solving. Thus, this quick counting strategy training has proven to be effective in improving students' mathematical competence, building their confidence, and having a positive impact on their readiness in the academic and work worlds. The success of this program can be a model for other schools in improving their quick numeracy skills and interest in learning mathematics among vocational school students.*

**Keywords:** *Quick counting, learning strategies, mathematics, learning motivation, vocational school*

## 1. PENDAHULUAN

SMK Telkom 1 Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan terkemuka di Kota Medan yang berfokus pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Sebagai sekolah yang mencetak generasi muda siap kerja, siswa SMK Telkom 1 Medan diharapkan memiliki kompetensi tidak hanya dalam bidang teknis, tetapi juga kemampuan dasar seperti matematika. Penguasaan matematika yang baik, termasuk kemampuan berhitung cepat, menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia kerja yang menuntut ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan.

Meskipun memiliki potensi yang besar, siswa SMK Telkom 1 Medan menghadapi beberapa permasalahan dalam penguasaan matematika. Beberapa masalah utama yang dihadapi adalah Rendahnya kemampuan siswa dalam berhitung cepat yang menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika secara efisien, baik dalam kegiatan belajar sehari-hari maupun saat menghadapi ujian. Hal ini berdampak pada performa akademik siswa, terutama dalam menyelesaikan soal-soal dengan waktu terbatas, yang juga menjadi tantangan ketika mengikuti kompetisi akademik. Kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan berhitung cepat siswa. Pendekatan pembelajaran yang masih konvensional sering kali kurang efektif dalam memotivasi siswa untuk memahami konsep dan teknik berhitung cepat secara optimal. Minimnya motivasi belajar matematika di kalangan siswa, yang dipengaruhi oleh anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Persepsi ini diperparah oleh kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Keterbatasan akses terhadap media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat mendukung penguasaan strategi berhitung cepat.

Tantangan kurikulum menjadi salah satu isu penting yang memengaruhi kemampuan siswa dalam berhitung cepat (Annisha, 2024). Kurikulum matematika di tingkat SMK cenderung berorientasi pada teori tanpa memberikan penekanan yang memadai pada strategi praktis seperti berhitung cepat. Akibatnya, siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan berhitung secara efektif. Selain itu, kesiapan dunia kerja juga menjadi perhatian. Perusahaan sering kali mencari lulusan yang memiliki kemampuan berhitung cepat untuk mendukung efisiensi kerja, terutama di bidang yang melibatkan analisis data atau transaksi keuangan. Kurangnya kemampuan ini dapat menjadi penghambat bagi siswa SMK dalam bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran berhitung cepat (Puspitasari & Rayungsari, 2024). Teknologi yang tersedia seharusnya dapat digunakan untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, namun implementasinya belum maksimal di lingkungan pembelajaran sekolah. Hal ini menyebabkan siswa kehilangan peluang untuk menggunakan alat bantu yang dapat mempercepat pemahaman mereka terhadap konsep berhitung cepat (Simamora et al., 2022). Pelatihan strategi berhitung cepat dalam matematika memiliki peran yang sangat penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di atas. Melalui pelatihan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berhitung secara cepat dan tepat, yang akan membantu mereka dalam menyelesaikan soal matematika dengan efisien, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik (Kesumayanti et al., 2017). Strategi berhitung cepat juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi soal-soal yang memerlukan penyelesaian dalam waktu singkat, seperti ujian dan kompetisi (Simarmata et al., 2022). Selain itu, pelatihan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Rahmalina & Jusman, 2018). Dengan pendekatan yang menarik, pelatihan strategi berhitung cepat dapat mengubah pandangan siswa terhadap matematika, menjadikannya lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Surahmat et al., 2023). Hal ini secara langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi persepsi negatif mereka terhadap matematika.

Pelatihan ini juga dapat menjadi langkah awal dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Dengan memadukan strategi berhitung cepat dengan teknologi yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami konsep dan mengaplikasikannya dalam berbagai situasi (Mandailina et al., 2020). Selain mendukung kebutuhan akademik, keterampilan berhitung cepat juga memberikan manfaat praktis dalam dunia kerja, di mana ketepatan dan kecepatan dalam pengolahan data sering kali menjadi aspek yang krusial.

Pelatihan strategi berhitung cepat memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan strategi berhitung cepat yang efektif dan praktis kepada siswa SMK Telkom 1 Medan. Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami teknik berhitung yang dapat

diterapkan dalam berbagai situasi akademik maupun praktis. Tujuan kedua adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika secara cepat dan tepat. Kemampuan ini sangat penting, baik untuk meningkatkan performa akademik siswa dalam menghadapi ujian maupun untuk mempersiapkan mereka dalam menyelesaikan tantangan di dunia kerja. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami aplikasi berhitung cepat dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Dengan pemahaman ini, siswa dapat melihat relevansi keterampilan berhitung cepat tidak hanya dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam mendukung karier mereka di masa depan.

## **2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah di SMK Telkom 1 Medan, yang dipilih karena relevansinya dengan subjek penelitian. Waktu pelaksanaan 15 Oktober 2025.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan pelatihan dengan langkah-langkah yang terstruktur. Langkah pertama adalah identifikasi kebutuhan siswa melalui survei dan wawancara dengan guru matematika di SMK Telkom 1 Medan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berhitung cepat siswa dan kendala yang mereka hadapi. Langkah berikutnya adalah perancangan materi pelatihan yang mencakup strategi-strategi berhitung cepat yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi pelatihan ini dirancang secara interaktif dan menggunakan pendekatan yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi. Setiap sesi diawali dengan penjelasan konsep dasar, diikuti oleh demonstrasi teknik berhitung cepat, dan latihan praktik yang melibatkan siswa secara langsung. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah matematika secara kelompok untuk meningkatkan kerja sama tim.

Evaluasi dilakukan setelah setiap sesi pelatihan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi ini meliputi tes berhitung cepat dan refleksi dari siswa mengenai efektivitas pelatihan. Umpan balik yang diperoleh digunakan untuk menyempurnakan sesi pelatihan berikutnya.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan strategi berhitung cepat yang dilakukan di SMK Telkom 1 Medan menunjukkan hasil yang sangat positif. Para siswa mengikuti pelatihan dengan antusias dan semangat yang tinggi, menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap matematika dibandingkan sebelum pelatihan dimulai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat perubahan pola pikir siswa yang signifikan. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka mulai menganggap matematika sebagai sesuatu yang menarik dan menyenangkan.

Perubahan ini terlihat dalam cara siswa menghadapi soal-soal berhitung cepat. Sebelum pelatihan, siswa cenderung mengandalkan metode konvensional yang memerlukan waktu lama untuk menyelesaikan soal. Namun, setelah diberikan strategi-strategi berhitung cepat, siswa mampu menyelesaikan soal dengan lebih efisien dan percaya diri. Selain itu, pelatihan ini juga membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa lebih mampu dan memiliki strategi yang dapat membantu mereka menguasai konsep matematika dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Ariyanti et al. (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inovatif dalam matematika dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh Simamora et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis strategi berhitung cepat mampu mengurangi kecemasan matematika dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal-soal numerik.



**Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di SMK Telkom Medan**

Selain peningkatan antusiasme dan perubahan pola pikir siswa terhadap matematika, hasil pelatihan ini juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berhitung cepat siswa. Sebelum pelatihan, banyak siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dalam waktu singkat, terutama yang berkaitan dengan perhitungan numerik dasar. Namun, setelah mengikuti serangkaian latihan dan strategi yang diajarkan dalam pelatihan, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kecepatan dan ketepatan dalam berhitung. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan soal mengalami penurunan, sementara tingkat akurasi jawaban meningkat secara signifikan.

Selain itu, suasana kelas selama pelatihan juga mengalami perubahan yang positif. Jika sebelumnya siswa sering menunjukkan ketidakpercayaan diri dan ragu-ragu dalam menjawab soal matematika, setelah mendapatkan pelatihan strategi berhitung cepat, mereka lebih berani dan percaya diri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Mereka juga lebih aktif dalam sesi pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan bahkan mulai membantu teman-teman mereka dalam memahami strategi yang telah diajarkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Amos Rombe et al., 2023) , yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis strategi berhitung cepat tidak hanya meningkatkan kemampuan berhitung siswa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi soal matematika.

Lebih lanjut, dampak positif dari pelatihan ini juga terlihat dalam aspek motivasi belajar siswa. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik dengan matematika mulai menunjukkan minat yang lebih besar untuk mempelajari konsep-konsep baru. Mereka merasa bahwa matematika tidak lagi menjadi beban, tetapi justru menjadi tantangan yang menyenangkan untuk diselesaikan. Fenomena ini didukung oleh penelitian, yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis strategi berhitung cepat mampu mengubah mindset siswa dari merasa tertekan menjadi lebih termotivasi dalam belajar matematika.

Dengan hasil yang telah dicapai, pelatihan strategi berhitung cepat ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Diharapkan, perubahan pola pikir dan keterampilan yang diperoleh siswa dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam dunia akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari serta dunia kerja.

#### **4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

##### **4.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan pelatihan strategi berhitung cepat di SMK Telkom 1 Medan telah berlangsung dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran matematika, terutama dalam hal keterampilan berhitung cepat. Melalui observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan efisien, kurangnya penerapan strategi inovatif dalam

pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar matematika karena persepsi negatif terhadap mata pelajaran tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pelatihan strategi berhitung cepat yang terdiri dari beberapa tahap, mulai dari pengenalan konsep, demonstrasi strategi, latihan terstruktur, hingga evaluasi kemampuan siswa setelah mengikuti pelatihan. Selama pelatihan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan mampu menarik minat mereka dalam belajar matematika. Siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang strategi berhitung cepat tetapi juga mengalami perubahan pola pikir yang signifikan, dari yang sebelumnya menganggap matematika sulit dan membosankan menjadi lebih menyenangkan dan menantang.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan berhitung cepat siswa, baik dari segi kecepatan maupun akurasi dalam menyelesaikan soal. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi soal matematika, lebih aktif dalam pembelajaran, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mempelajari konsep-konsep baru. Hal ini menunjukkan bahwa solusi yang diterapkan dalam pelatihan, yaitu penggunaan strategi berhitung cepat yang inovatif dan interaktif, telah memberikan dampak positif dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Dengan demikian, pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan yang tepat dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kompetensi siswa, mengubah mindset mereka terhadap matematika, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi kesiapan mereka dalam dunia akademik maupun dunia kerja. Keberhasilan program ini dapat menjadi model untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan berhitung cepat dan minat belajar matematika di kalangan siswa.

#### 4.2. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Telkom 1 Medan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan pelatihan strategi berhitung cepat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru dan staf sekolah yang telah membantu dalam koordinasi serta memberikan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengapresiasi partisipasi aktif para siswa yang dengan antusias mengikuti setiap sesi pelatihan, menunjukkan semangat belajar yang tinggi, serta memberikan umpan balik positif terhadap metode yang diterapkan.

Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terlaksananya pengabdian ini, baik dalam bentuk bantuan akademik, teknis, maupun moral. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan berhitung cepat serta menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna dalam kehidupan mereka.

#### Daftara Pustaka

Amos Rombe, Mindo H. Sinambela, Barthon Wenda, Andinus Yanengga, & Sutarman Borean. (2023). Pelatihan Guru SD Inpres Tiom Cara Mengajarkan Hitung Dasar Matematika dengan Metode Jarimatika dan Alat Peraga. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 86–91. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i1.1679>

Annisha, D. (2024). Integrasi Penggunaan Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Proses Pembelajaran pada Konsep Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2108–2115. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7706>

Ariyanti, S. N., Hamidah, N., Nurvela, R., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa SMA Kelas XI pada Materi Garis Singgung Lingkaran dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra. *Journal On Education*, 1(3), 575–581.

- Kesumayanti, N., Wahyu Yunian Putra, R., Raden Intan Lampung, U., & Letkol Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung, J. H. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Kuadrat Berbantuan Rumus Cepat. *JES-MAT*, 3(2).
- Mandailina, V., Pramita, D., kunci, K., Aljabar, O., Hitung Aritmatika, P., & Pembelajaran, M. (2020). *Peningkatan Kemampuan Aritmatika untuk Perhitungan Cepat Operasi Aljabar Siswa Madrasah Aliyah*. 4(2), 101–106. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1747>
- Puspitasari, B. A., & Rayungsari, M. (2024). Systematic Literature Review: Penerapan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 81–89.
- Rahmalina, W., & Jusman, Y. (2018). Pelatihan Aplikasi Maple pada Mata Pelajaran Matematika. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN* (Vol. 2, Issue 3).
- Simamora, Y., Matondang, K., Mira Bella, R., Matematika, P., & Universitas Alwashliyah Medan, F. (2022). Pelatihan Trik Cara Cepat Menjawab Soal SBMPTN. *Jaliye : Jurnal Abdimas, Loyalitas Dan Edukasi*, 1(1), 27–31.
- Simarmata, J. E., Laja, Y. P. W., Salsinha, C. N., Kehi, Y. J., Laki, A. G., Gomes, M. R., Asa, J. M. P., Bano, E. N., Muanley, Y. Y., & Meti, H. Y. (2022). Pelatihan Tes Kemampuan Akademik Bagi Siswa Sma Kelas XII untuk Persiapan UTBK SBMPTN 2022. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 471–479. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.557>
- Surahmat, Sunismi, Abidin, Z., Sari Faradiba, S., & Widdah, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Mind Mapping Materi Matriks bagi Siswa SMA Islam Almaarif Singosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(3), 110–117. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i3.26>